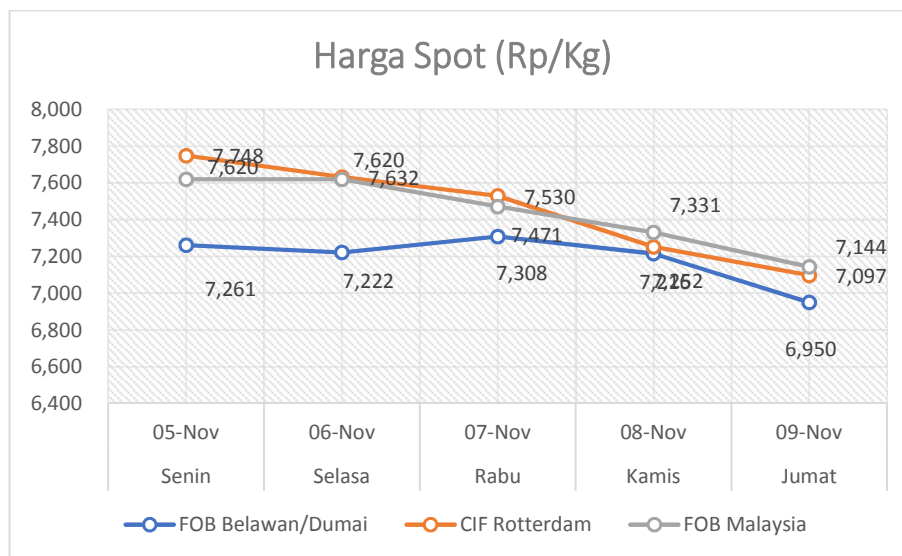


## ANALISIS CPO BULAN NOVEMBER 2018

### 5 November – 9 November 2018

Tren penurunan harga CPO masih terjadi pada minggu ini. Grafik 1 menunjukkan penerusan tren tersebut. Harga spot CPO di tiga pasar - yaitu Indonesia (FOB Belawan/Dumai), Malaysia (FOB Malaysia) dan Eropa (CIF Rotterdam) – menurun selama pekan ini<sup>1</sup>. Penurunan ini masih dipengaruhi oleh faktor-faktor yang sama dengan pekan sebelumnya, yaitu: berlanjutnya tren penurunan harga minyak bumi brent crude, pelemahan harga minyak kedelai, dan ekspektasi terhadap peningkatan inventori CPO. Penurunan terbesar (dalam Rp/Kg) terjadi pada harga di Eropa (Rotterdam), yaitu sebesar 8,41% atau 4,35% dalam USD/metric ton. Pada saat yang sama, Rupiah menguat sebesar 2,27% terhadap USD.



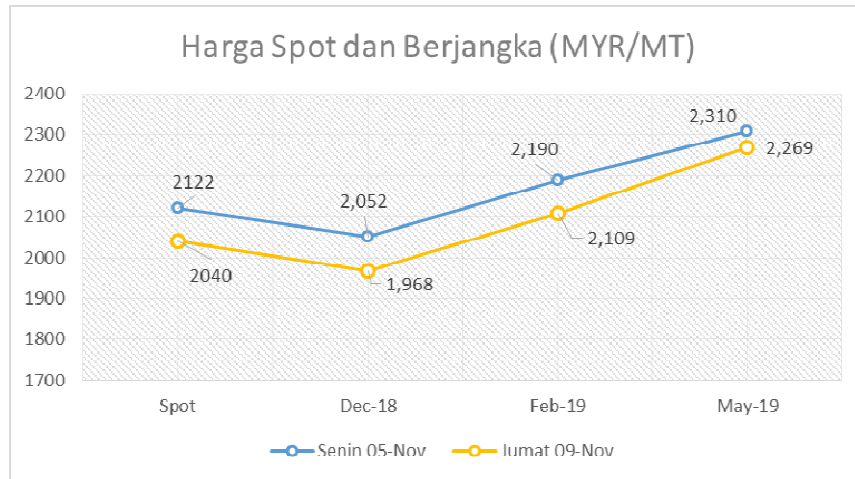
Grafik 1: Perkembangan Harga Spot CPO (Rp/Kg)

Di pasar Malaysia, penurunan juga terjadi di kontrak-kontrak berjangka. Grafik 2 memperlihatkan perubahan kurva basis – perbedaan antara harga spot dengan berjangka – sepanjang minggu ini. Kurva tersebut menurun, harga-harga kontrak mengalami penurunan

<sup>1</sup> Sumber data untuk perhitungan grafik didapatkan dari: <http://www.palmoilanalytics.com/price/15>; <http://www.palmoilanalytics.com/price/16>; <http://www.mpoc.org.my/dailypalmoilprices.aspx?catID=b4ad7d4e-d7d0-410b-be86-9a80af0f4693&print=&ddlID=28abbe06-f695-4fd0-8bde-85d8a2ee9ccd>; <https://www.bi.go.id/id/moneter/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx>; [http://www.bnm.gov.my/index.php?ch=statistic&pg=stats\\_exchangerates&lang=en&StartMth=10&StartYr=2018&EndMth=12&EndYr=2019&sess\\_time=1200&pricetype=Mid&unit=rm](http://www.bnm.gov.my/index.php?ch=statistic&pg=stats_exchangerates&lang=en&StartMth=10&StartYr=2018&EndMth=12&EndYr=2019&sess_time=1200&pricetype=Mid&unit=rm)

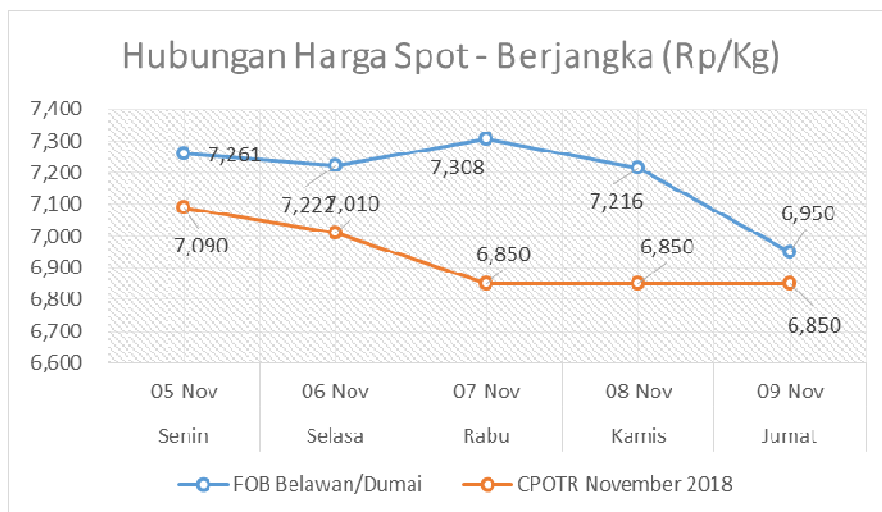
Harga di pasar Malaysia pada hari Selasa, 6 November 2018 menggunakan harga sehari sebelumnya karena tidak ada hari perdagangan.

untuk tiap-tiap bulan pengiriman. Pada tiap hari dalam minggu ini, kurva basis tersebut membentuk pola gabungan antara backwardation dan contango. Dengan kata lain, untuk jangka pendek, manfaat memiliki CPO masih lebih tinggi dibandingkan dengan menunda. Tetapi untuk jangka yang lebih panjang, manfaat tersebut kurang signifikan dibandingkan dengan nilai waktu dari uang.



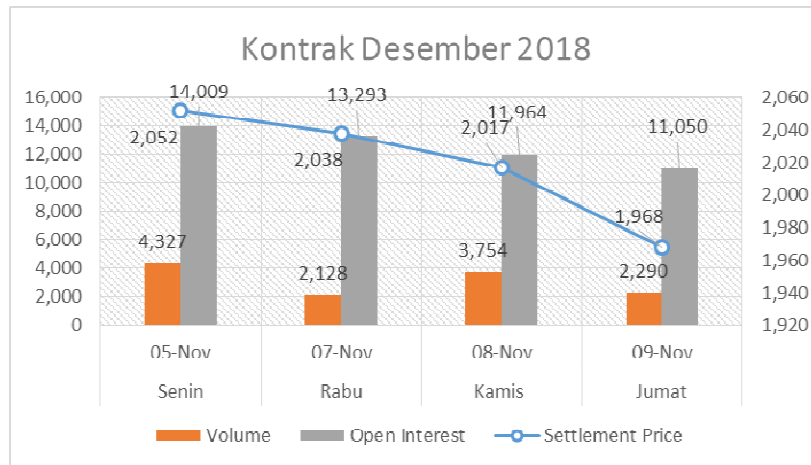
Grafik 2: Kurva Harga Kontrak Spot – Kontrak Berjangka di Malaysia

Pola backwardation antara kontrak spot dengan kontrak pengiriman kemudian dalam jangka pendek – dalam hal ini pengiriman tanggal 15 November 2018 sesuai dengan spesifikasi kontrak CPOTR – juga terjadi di pasar Indonesia. Grafik 3 menunjukkan hubungan antara harga spot (diwakili oleh harga FOB Belawan/Dumai) dengan harga berjangka (diwakili oleh harga kontrak pengiriman 15 November 2018 di ICDX). Pola backwardation ini sempat mengalami pembesaran spread, tetapi kemudian cenderung konvergen pada akhir minggu. Konvergensi ini sejalan dengan semakin dekatnya tanggal jatuh tempo dari kontrak CPOTR tersebut.

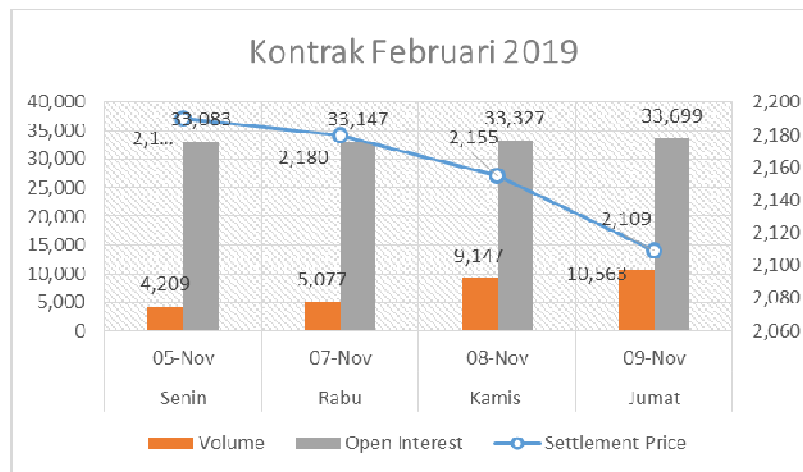


Grafik 3: Kurva Harga Kontrak Spot – Kontrak Berjangka di Indonesia<sup>2</sup>

Kinerja kontrak-kontrak berjangka di Bursa Derivative Malaysia diperlihatkan oleh Grafik 4 hingga Grafik 6<sup>3</sup>. Tampak bahwa penurunan harga-harga kontrak terjadi hampir sepanjang minggu. Penurunan lebih dalam terjadi pada kontrak dengan jangka waktu pengiriman yang lebih pendek. Meskipun demikian, tampak bahwa volume perdagangan dan jumlah open interest mengalami peningkatan pada kontrak-kontrak untuk pengiriman yang lebih kemudian. Secara teknikal hal ini mengindikasikan tekanan jual pada kontrak-kontrak dengan jangka waktu yang lebih panjang.



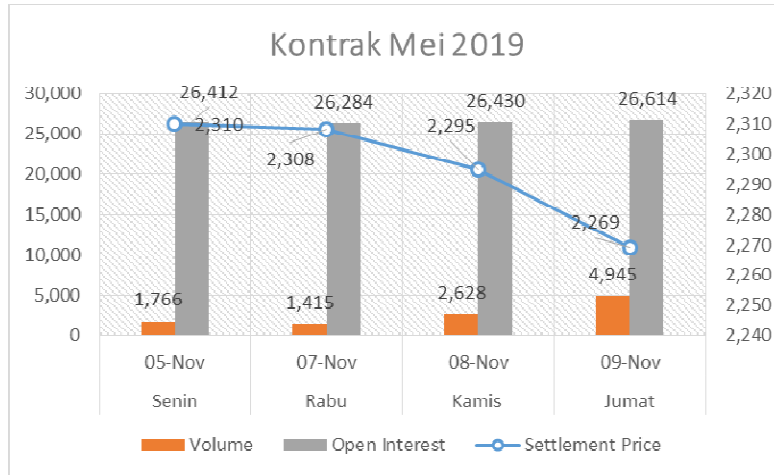
Grafik 4: Kinerja Kontrak FCPO Desember 2018



Grafik 5: Kinerja Kontrak FCPO Februari 2019

<sup>2</sup> Sumber data CPOTR: ICDX

<sup>3</sup> Sumber data FCPO: Bursa Malaysia



**Grafik 6: Kinerja Kontrak FCPO Mei 2019**

---000---